

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam penelitian kualitatif bersifat umum dan dapat berubah sesuai dengan situasi yang terjadi di lapangan. Maka, desain dalam penelitian kualitatif harus bersifat fleksibel dan terbuka. Sedangkan data yang diperoleh bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan peneliti serta dokumen lain yang mendukung dalam penelitian ini (Rukin, 2019: 7). Menurut (J. Moleong, 2011: 6) penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami adanya fenomena yang dialami oleh subjek penelitian berupa perilaku, tindakan, persepsi, motivasi dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan studi fenomenologis, dimana studi ini mencoba menemukan hal hal yang mendasar dari penelitian yang dilakukan. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan konsep, pendapat, dan sikap dalam kehidupan (J. Moleong, 2011: 63)

Peneliti menggunakan studi fenomenologi untuk menggambarkan realita empiris dari fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan manajemen tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan bagi pengguna. Peneliti akan mencocokkan fakta empiris dengan teori yang berlaku menggunakan metode deskriptif.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data penelitian. Instrumen lain seperti angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi dapat pula digunakan, akan tetapi sifatnya hanya sebatas pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Sehingga dalam penelitian kualitatif, adanya seorang peneliti adalah wajib, sebab seorang peneliti harus melakukan interaksi langsung dengan

lingkungan, baik itu manusia dan non manusia yang termasuk dalam lingkup penelitian (Murni, 2017).

Dalam hal instrumen penelitian kualitatif, Lincoln dan Guba menyatakan bahwa:

*“The instrument of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall see that other forms of instrumentation may be used in later phases of the inquiry, but the human is the initial and continuing mainstay. But if the human instrument has been used extensively in earlier stages of inquiry, so that an instrument can be constructed that is grounded in the data that the human instrument has produced”.* “

Instrumen pilihan dalam penyelidikan naturalistik adalah manusia. Kita akan melihat bahwa bentuk-bentuk instrumentasi lain dapat digunakan pada tahap-tahap penyelidikan selanjutnya, tetapi manusia adalah yang utama dan berkelanjutan. Tetapi jika instrumen manusia telah digunakan secara luas pada tahap awal penyelidikan, sehingga instrumen dapat dibangun yang didasarkan pada data bahwa instrumen manusia memiliki produk” (Sugiyono, 2017).

Dari pemaparan tersebut, maka peneliti yang bertindak sebagai instrumen penelitian melakukan pengumpulan data secara langsung dengan pengelola perpustakaan serta informasi dari pihak lain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan melalui beberapa teknik pengumpulan data untuk selanjutnya dilakukan analisis data.

## **C. Konsep Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Konsep Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

penelitian ini yang berperan sebagai variabel terikat adalah implementasi manajemen Tenaga Kependidikan . Variabel terikat ini dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan.

## 2. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2013), definisi operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variable beserta operasionalnya dijelaskan sebagai berikut :

### a. Implementasi manajemen tenaga kependidikan

Implementasi manajemen tenaga kependidikan dengan memperhatikan kompetensi sumber daya manusia meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya untuk meningkatkan mutu tenaga kependidikan secara efektif dan efisien.

Melihat aspek implementasi manajemen tenaga kependidikan maka perlu memperhatikan SDM, sarana dan prasarana serta metode dalam manajemen tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal kota metro yang akan dijadikan sampel dengan menggunakan beberapa quisioner dan wawancara sebagai alat ukur untuk menyusun data hasil penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan manajemen tenaga kependidikan meliputi fokus penelitian sebagai berikut :

- 1) Kepala sekolah sebagai manajer
- 2) Kepala tata usaha sebagai pengelola administrasi sekolah
- 3) Tenaga laboran sebagai pengelola dan pengembangan laboratorium
- 4) Pustakawan sebagai pengelola dan pengembangan perpustakaan.

### b. Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan

Kemampuan tenaga kependidikan untuk memiliki komitmen secara profesional dalam peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan. Dengan memperhatikan pengetahuan, pengalaman kerja, etos kerja dengan melakukan observasi secara langsung dalam mengamati dan mencatat aktifitas dan perkembangan profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro. Dengan memperhatikan beberapa karakteristik peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan, sebagai berikut :

- 1) Kompetensi
- 2) Kinerja

- 3) Perilaku
- 4) Standar Pendidikan

Serta melakukan observasi ketersediaan sarana dan prasarana, kelayakan fasilitas sampai pada pengawasan dan evaluasi yang menunjang seluruh aktivitas agar tercapainya tenaga kependidikan yang profesional

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi dan sampel. Populasi dan sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut dengan sumber data pada situasi sosial. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama proses penelitian berlangsung. Penetapan sampel dalam penelitian ini dimaksud untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit dan lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena jumlah sumber data yang sedikit belum bisa memberikan informasi yang memuaskan, maka dicari sumber data lain sampai data menjadi jenuh (walaupun ditambah sampel lagi tidak menghasilkan informasi yang baru). Dengan begitu maka informasi yang didapat lebih lengkap.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut didapatkan. Pada penelitian kualitatif, sumber data utama diperoleh dari kata kata dan tindakan, atau dapat berupa data tambahan seperti dokumen, sumber data tertulis, foto dan statistik (J. Moleong, 2011).

Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian di atas, jenis data dibagi menjadi dua yakni data primer penelitian dan data sekunder penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

##### **1. Data Primer Penelitian**

Data primer penelitian biasanya diperoleh dari hasil wawancara. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, kepala tata usaha, pustakawan dan laboran serta yang lain untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

##### **2. Data Sekunder Penelitian**

Data sekunder penelitian berasal dari data-data pendukung dalam penelitian, atau catatan-catatan yang lain. Dalam hal ini, peneliti

memperoleh data sekunder dari buku-buku dan juga jurnal, serta data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di sekolah untuk mendukung data primer penelitian..

### E. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2016:222) bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, dalam melakukan penelitian, seseorang peneliti harus mampu membuat instrument sendiri termasuk mengkaji indikator sejelas-jelasnya sehingga bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan. Instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian langsung oleh peneliti untuk melihat objek dilapangan. Sehingga peneliti bisa melakukan pengamatan secara mendalam.

Kisi-kisi instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi di SMK Darul A'mal Metro sebagai berikut:

Tabel 1 Instrumen Pengumpulan Data

No	Variabel	Indikator	Prediktor
1.	Implementasi manajemen tenaga kependidikan	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan program</li> <li>• Memberdayakan profesionalisme tenaga kependidikan</li> </ul>
		Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan iklim sekolah</li> <li>• Mengorganisasian setiap program</li> <li>• Manajemen pengarsipan dan pengelolaan</li> <li>• kepengurusan administrasi sekolah</li> <li>• Pembinaan dan pengembangan karir pegawai</li> </ul>
		Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Program</li> <li>• Mengelola administrasi dan kearsipan sekolah</li> <li>• Mendorong ketertiban yang menunjang seluruh program</li> </ul>
		Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian kopensasi</li> <li>• Support kompetensi</li> <li>• Memberikan pengarahan</li> </ul>
No	Variabel	Indikator	Prediktor
2.	Peningkatan Profesionalise tenaga	Kompetensi tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenaga kependidikan memiliki kompetensi pada kepribadian yang menunjang profesi</li> </ul>

kependidikan

Keterampilan manajemen pengelolaan Sarana dan prasarana

- Tenaga kependidikan memiliki potensi yang bersifat berkembang dan dapat dikembangkan dalam manajemen sarana dan prasarana

Keterampilan manajemen pelayanan administrasi dan kearsipan tata usaha

- Tenaga kependidikan mempunyai keterampilan atau kemampuan dalam administrasi dan kearsipan

keterampilan manajemen laboratorium dan arsip perpustakaan

- Tenaga kependidikan memiliki keterampilan dan standar dalam manajemen laboratorium dan arsip perpustakaan

---

## F. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

### 1. Tehnik Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden, dan data yang dikumpulkan dapat bersifat secara fakta. Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Nana, 2007:220)

Kegiatan wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang hal hal yang berkaitan dengan penelitian (Nasution, 2011: 113.). Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga laboran dan tenaga perpustakaan selain itu juga untuk mengetahui profesionalisme tenaga kependidikan dalam implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro

## **2. Teknik Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan indra penglihatan, teknik ini bermanfaat sebagai berikut yaitu mengurangi jumlah pertanyaan yang tidak perlu dipertanyakan tetapi cukup dilakukan observasi oleh wawancara, mengukur kebenaran jawaban pada wawancara. Menurut Sugiyono (2016: 81) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek apabila dilihat dalam proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan nonpartisipan.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung yakni sebuah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa bantuan alat lain untuk keperluan tersebut. Menurut Moleong (2010: 242) "observasi atau pengamatan adalah teknik penelitian yang sangat penting". Peneliti melakukan observasi langsung tujuannya untuk mengamati dan mencatat aktifitas dan perkembangan implementasi tenaga kependidikan sekolah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.

Pada penelitian ini peneliti akan mengamati beberapa hal, yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.

## **3. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa bukti-bukti penelitian seperti foto atau data dalam bentuk tulisan (Margono, 2010: 181). Kegiatan dokumentasi dilakukan untuk mendukung data dari hasil wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi dapat juga diperoleh melalui dokumentasi seperti surat resmi, catatan lapangan, laporan-laporan artikel, media, kliping, proposal, agenda, atau laporan yang dianggap relevan dengan penelitian yang dikerjakan. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan hasil yang diperoleh (Lexy, 2014: 217)

Dari ketiga tehnik pengumpul data diatas, yang utama adalah tehnik dokumentasi yang didukung oleh tehnik penunjang data lainnya, yaitu wawancara dan tehnik obeservasi, adapun tehnik dokumentasi yang diambil judul tersebut adalah sebagai berikut, dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait baik dokumen tertulis, gambar elektronik (nana,2007:86) dalam metode ini peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara mengutip pada tulisan atau catatan-catatan serta gambar untuk memberikan bukti keterangan tentang suatu peristiwa yang ada dilembaga. Adapun jenis dokumen yang peneliti analisis adalah :

a. Dokumen Pribadi

Dokumentasi pribadi yang dimaksud adalah catatan atau karangan secara tertulis tentang tindakan, dan pengalaman seseorang seperti, profil pribadi, kepala sekolah, tenaga pendidik, pustakawan dan laboran dan sebagainya.

b. Dokumen resmi

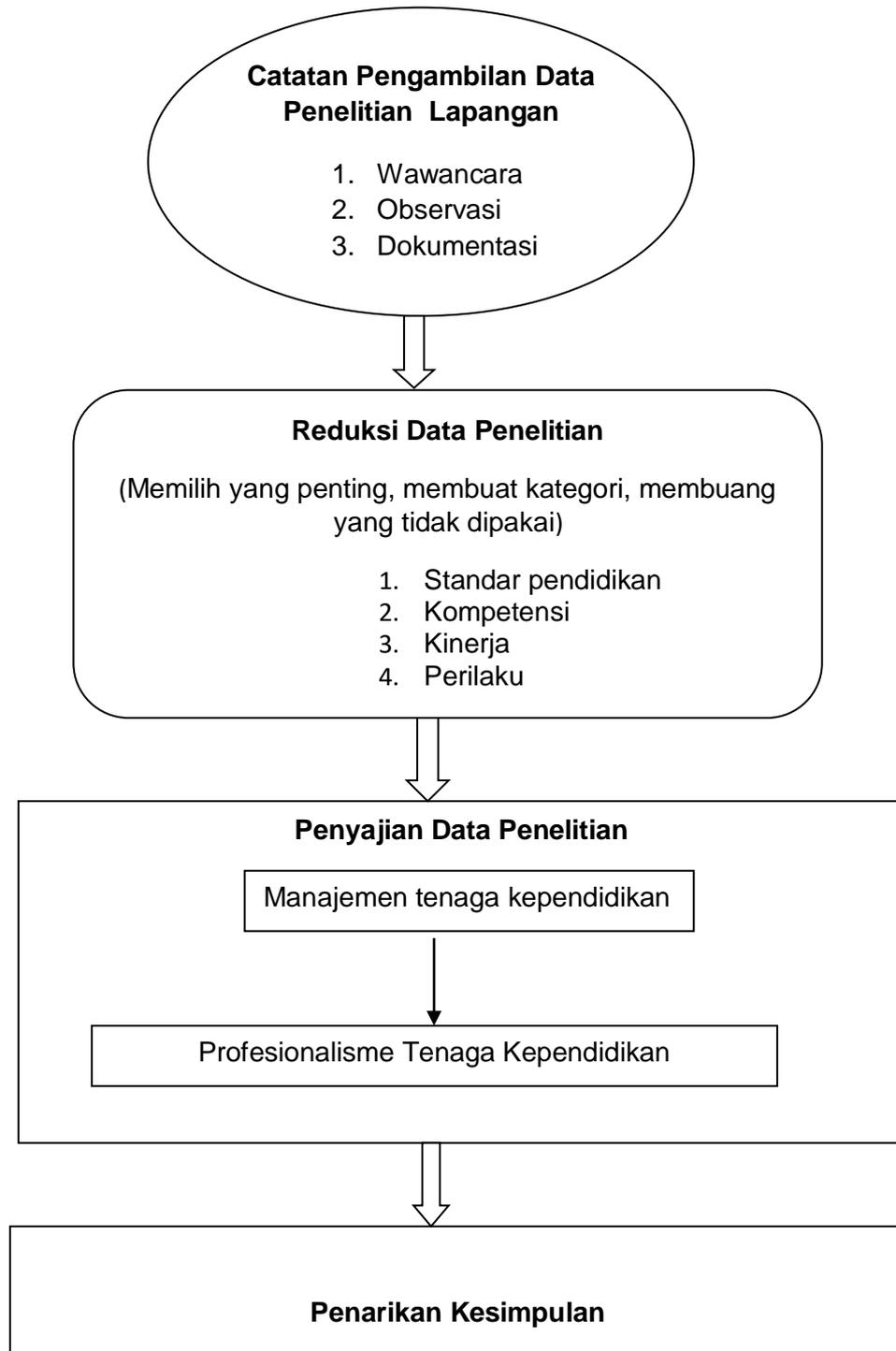
Dokumen resmi yang dimaksud diantaranya ialah :

- 1) Sejarah berdirinya SMK Darul A'mal metro
- 2) Jumlah Tenaga Kependidikan di SMK Darul A'mal Metro
- 3) Jumlah siswa-siswi di SMK Darul A'mal Metro
- 4) Struktur Organisasi SMK Darul A'mal Metro
- 5) Prestasi yang dicapai SMK Darul A'mal Metro

### **G. Teknik Analisis Data Penelitian**

Proses analisis data dilakukan dengan mempelajari seluruh data yang tersedia dari beberapa sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang dilakukan secara langsung, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dll. Setelah dipelajari dan ditelaah, data data tersebut kemudian direduksi dengan cara abstraksi yakni merangkum inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga agar tidak keluar dari topik penelitian yang kemudian di susun dan dikategorisasikan untuk selanjutnya dilakukan uji keabsahan data(J. Moleong, 2011).

Setelah mengumpulkan data melalui metode primer dan sekunder, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai berikut, (Sugiyono, 2019):



Gambar 1: Ilustrasi analisis data (reduksi data, penyajian data penelitian, Kesimpulan)

Keterangan :

-  : Alur Proses Analisis Data Penelitian
-  : Hubungan Antar Variabel

### 1. Reduksi Data Penelitian

Peneliti melakukan reduksi data dengan memilah data-data pokok yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, memfokuskannya pada hal-hal yang penting, yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian. Ini dilakukan agar memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data Penelitian

Data-data penting dari proses reduksi kemudian disajikan dalam pola hubungan. Penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data pada pola hubungan dengan teks naratif berkaitan dengan perpustakaan digital, kualitas layanan, dan aksesibilitas informasi.

### 3. Penarikan Kesimpulan Penelitian

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin akan menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah sifatnya adalah sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian**

Untuk memperoleh data yang relevan, setelah melakukan analisis pada data yang diperoleh, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan triangulasi data penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi. Peneliti membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara dan membandingkannya dengan data yang lainnya.

## **I. Tahap-tahap Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif dilakukan melalui tahap-tahap yang sistematis. Tahapan tersebut dikelompokkan dalam tiga bagian (Moleong, 2011), yaitu:

### 1. Tahap Pra-lapangan.

Yaitu, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data penelitian melalui observasi, wawancara dengan informan dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menjalin komunikasi secara mendalam dan sistematis agar tujuan penelitian dapat tercapai. Hal lain yang tak kalah penting adalah etika peneliti hendaknya jujur, sopan, dan menyampaikan tujuan penelitian dengan baik. Sehingga proses penelitian di lapangan terlaksana dengan baik.

## 3. Tahap Analisis Data Penelitian

Tahap analisis data adalah tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang sudah diperoleh dari hasil pekerjaan lapangan. Pada bagian ini tidak akan dijelaskan secara rinci, karena sudah dipaparkan pada bagian sebelumnya oleh peneliti mengenai analisis data yang digunakan pada penelitian ini.